

Ekonomis: Journal of Economics and Business
Volume 10, Issue 02, September 2026, p1497-1503
Webite: https://ekonomis.unbari.ac.id, E-Mail: ekonomis.unbari@gmail.com
ISSN 2597-8829 (Online), DOI: 10.33087/ekonomis.v10i2.2977

Article history:
Submitted: 19-08-2026
Received: 19-08-2026
Revised: 20-08-2026
Accepted: 20-08-2026

Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2025

Deviya Novita*, Feri Fauzi, Muhammad Fadheel Djamaly
Universitas Catur Insan Cendekia
*Correspondence: deviya.novita.mj.22@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2025 melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas serta membandingkannya dengan standar industri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* berada dalam kategori sehat, sementara *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* masih kurang sehat. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi cukup baik, unggul pada aspek likuiditas berbasis kas, efisiensi persediaan, dan kemampuan menghasilkan laba, namun masih memerlukan perbaikan pada struktur modal, pemanfaatan aset, dan pengembalian ekuitas. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk

.

ABSTRACT
This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2021–2025 using liquidity, solvency, activity, and profitability ratios and to compare them with industry standards. The research employs a descriptive quantitative approach using secondary data from the company's consolidated financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results show that the Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin, and Return on Assets are categorized as healthy, while the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover, and Return on Equity remain below industry standards. Overall, the company's financial performance is considered fairly good, with strengths in cash-based liquidity, inventory efficiency, and the ability to generate profits, but improvements are still needed in capital structure, asset utilization, and return on equity. These findings are expected to provide input for management in strategic decision-making and serve as a reference for future research.

Keywords*: Financial Performance, Financial Ratios, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pasca pandemi Covid-19 menunjukkan pemulihan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,31% pada 2022 dan 5,05% pada 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Konsumsi rumah tangga mendominasi PDB sekitar 53,8%. Sektor industri makanan dan minuman berperan strategis dengan kontribusi 6,37% terhadap PDB nasional dan pertumbuhan 4,97% pada 2023 (Kementerian Perindustrian RI, 2023). Namun, pertumbuhan sektoral tidak

menjamin keberhasilan setiap perusahaan karena perbedaan karakteristik operasional dan kemampuan manajerial.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu emiten terbesar di industri FMCG menghadapi dinamika berupa kenaikan harga bahan baku (terutama CPO), fluktuasi nilai tukar, dan persaingan ketat. Dinamika tersebut tercermin pada fluktuasi penjualan perusahaan.

Tabel 1
Fluktuasi Pendapatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan YoY
2021	99.345.618	21,55%
2022	110.830.272	11,56%
2023	111.703.611	0,79%
2024	115.786.525	3,65%
2025	123.493.214	6,66%

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021–2025, Bursa Efek Indonesia (olahan)

Pertumbuhan penjualan mengalami perlambatan tajam pada 2023 (0,79%) sebelum meningkat kembali pada 2024–2025. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya bahan baku, pelemahan ekspor, dan tekanan biaya operasional. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, efisiensi aset, dan kapasitas menghasilkan laba.

Penelitian terdahulu (Lazuardi et al., 2022; Riyadi et al., 2024) telah menganalisis kinerja keuangan Indofood, namun masih terbatas pada periode yang lebih pendek dan belum sepenuhnya memanfaatkan data hingga 2025 serta pembandingan menyeluruh dengan standar industri. Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2025 melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas serta membandingkannya dengan standar industri.

Landasan Teori

Analisis rasio keuangan merupakan metode untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan (Kasmir, 2021; Sukamulja, 2022). Rasio dikelompokkan menjadi empat kategori utama.

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini penting karena mencerminkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi kewajiban lancar tanpa mengganggu kelancaran operasional. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan ketersediaan aset lancar yang memadai. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara optimal (Sukamulja, 2022; Kasmir, 2021).

Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar). *Current Ratio* mengukur kemampuan aset lancar dalam menutupi kewajiban jangka pendek (Sukamulja, 2022).
   Rumus: $Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$
b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat). *Quick Ratio* menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan, karena persediaan dianggap kurang likuid dibandingkan aset lancar lainnya (Sukamulja, 2022).
   Rumus: $Quick\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$
c. *Cash Ratio* (Rasio Kas). *Cash Ratio* merupakan ukuran paling konservatif karena hanya memperhitungkan kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Sukamulja, 2022).

Rumus: $Cash\ Ratio = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$

Rasio Solvabilitas (Solvency Ratio / Leverage Ratio)

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2021), rasio ini menunjukkan tingkat risiko keuangan yang ditanggung perusahaan akibat penggunaan utang. Harahap (2018) menambahkan bahwa rasio solvabilitas juga menggambarkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban apabila terjadi likuidasi. Dengan demikian, rasio solvabilitas menjadi indikator penting untuk menilai stabilitas struktur modal dan tingkat risiko finansial perusahaan.

Jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sehingga risiko keuangan perusahaan juga semakin tinggi (Sukamulja, 2022).
   Rumus: $\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
b. *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar modal pemilik dapat menutup seluruh kewajiban perusahaan (Fahmi, 2020); (Sukamulja, 2022).
   Rumus: $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Rasio Aktivitas (Activity Ratio / Asset Management Ratio)

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya (aset) yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Indikator ini penting karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset secara efisien. Pengelolaan aset yang kurang optimal dapat menurunkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2021).

Jenis rasio aktivitas yang digunakan adalah:

a. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan). Rasio ini mengukur seberapa cepat persediaan berputar dalam satu periode (Kasmir, 2021).
   Rumus: $Inventory\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
   Hasil dinyatakan dalam kali.
b. *Fixed Asset Turnover* (Perputaran Aset Tetap). Rasio ini menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap (mesin, gedung, dan peralatan) untuk menghasilkan penjualan (Kasmir, 2021).
   Rumus: $\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}}$
   Hasil dinyatakan dalam kali.
c. *Total Asset Turnover* (Perputaran Total Aset). Rasio ini menunjukkan kemampuan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Kasmir, 2021).
   Rumus: $\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
   Hasil dinyatakan dalam kali.

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Indikator ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Kasmir (2021), rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui penjualan, penggunaan aset, maupun kontribusi modal pemegang saham.

Jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

a. *Net Profit Margin* (NPM). NPM mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional (Sukamulja, 2022).
   Rumus: $Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
b. *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi mengindikasikan efisiensi pengelolaan aset (Amelia & Sunarsi, 2020); (Sukamulja, 2022).
   Rumus: $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
c. *Return on Equity* (ROE). ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham dari modal yang ditanamkan. Menurut Brigham & Houston (2019), ROE merupakan indikator penting bagi investor karena mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas (Sukamulja, 2022).
   Rumus: $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Dengan menggunakan keempat kelompok rasio keuangan ini, penelitian ini dapat memberikan penilaian yang menyeluruh terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 serta membandingkannya dengan standar industri yang berlaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Objek penelitian adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2025. Data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui teknik studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio keuangan setiap tahun, merata-ratakan, kemudian membandingkannya dengan standar industri untuk menilai kondisi sehat atau kurang sehat.

Tabel 2
Standar Penilaian Rasio Keuangan Industri

Jenis Rasio	Indikator	Standar Industri	Sumber
Likuiditas	Current Ratio	200%	Kasmir (2021)
	Quick Ratio	100%	Kasmir (2021)
	Cash Ratio	50%	Munawir (2014)
Solvabilitas	DAR	≤ 35%	Kasmir (2021)
	DER	≤ 86%	Kasmir (2021)
Aktivitas	Inventory Turnover	4–10 kali	Hery (2018)
	Fixed Asset Turnover	≥ 5 kali	Kasmir (2021)
	Total Asset Turnover	≥ 2 kali	Kasmir (2021)
Profitabilitas	NPM	5–20%	Hery (2018)
	ROA	≥ 5%	Hanafi (2018)
	ROE	≥ 15%	Hanafi (2018)

Keterangan: Untuk rasio solvabilitas, standar merupakan batas maksimal (semakin rendah semakin baik).
Sumber: data olahan

HASIL

Hasil analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 disajikan berdasarkan empat kelompok rasio, yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Setiap rasio dihitung per tahun, dirata-ratakan, kemudian dibandingkan dengan standar industri untuk menentukan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Current Ratio rata-rata 186,51% masih di bawah standar 200% (kurang sehat), meskipun telah melampaui standar pada 2024–2025. *Quick Ratio* (rata-rata 141,72%) dan *Cash Ratio* (rata-rata 92,06%) berada di atas standar sehingga dikategorikan sehat. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset cepat

dan kas, sejalan dengan tren perbaikan likuiditas yang ditemukan pada penelitian sebelumnya (Latif et al., 2026; Nurwani et al., 2026).

2. Rasio Solvabilitas

DAR rata-rata 47,38% dan DER rata-rata 90,46% masih di atas standar industri sehingga dikategorikan kurang sehat. Namun, keduanya menunjukkan tren penurunan yang positif, mencerminkan upaya perusahaan mengurangi ketergantungan terhadap utang. Temuan ini konsisten dengan penelitian Latif et al. (2026) dan Septyawati et al. (2026) yang mencatat perbaikan struktur modal.

3. Rasio Aktivitas\

Inventory Turnover rata-rata 6,98 kali berada dalam standar industri (sehat). Sebaliknya, *Fixed Asset Turnover* (2,34 kali) dan *Total Asset Turnover* (0,58 kali) jauh di bawah standar (kurang sehat). Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan persediaan sudah baik, namun pemanfaatan aset tetap dan total aset masih belum optimal. Titik lemah pada rasio aktivitas ini juga ditemukan secara konsisten pada penelitian-penelitian sebelumnya.

4. Rasio Profitabilitas

NPM rata-rata 10,94% dan ROA rata-rata 6% berada dalam kategori sehat. ROE rata-rata 11,4% masih di bawah standar 15% (kurang sehat). Perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan aset dengan baik, namun pengembalian kepada pemegang saham belum optimal. Fluktuasi profitabilitas yang sempat menurun lalu pulih juga tercermin dalam temuan Wulansari et al. (2024) dan Karjono & Wibowo (2024).

Tabel 3
Perbandingan Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan Standar Industri Periode 2021–2025

Jenis Rasio	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025	Rata-rata	Standar Industri	Kondisi
Likuiditas	Current Ratio	134,1%	178,6%	191,7%	215,04%	213,1%	186,51%	200%	Kurang Sehat
	Quick Ratio	102,7%	124,8%	145,4%	166,6%	169,1%	141,72%	100%	Sehat
	Cash Ratio	72,9%	84,4%	86,8%	104,3%	111,9%	92,06%	50%	Sehat
Solvabilitas	DAR	51,6%	48,1%	46,5%	45,9%	44,8%	47,38%	≤ 35%	Kurang Sehat
	DER	107%	92,7%	86,4%	85%	81,2%	90,46%	≤ 86%	Kurang Sehat
Aktivitas	Inventory Turnover	7,83×	6,71×	7,34×	6,45×	6,61×	6,98×	4–10×	Sehat
	FATO	2,12×	2,34×	2,37×	2,42×	2,48×	2,34×	≥ 5×	Kurang Sehat
	Total Asset Turnover	0,55×	0,61×	0,60×	0,57×	0,57×	0,58×	≥ 2×	Kurang Sehat
Profitabilitas	NPM	12%	9,7%	9,6%	10,8%	12,6%	10,94%	5–20%	Sehat
	ROA	6%	6%	6%	5%	7%	6%	≥ 5%	Sehat
	ROE	13%	11%	10%	11%	12%	11,4%	≥ 15%	Kurang Sehat

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021–2025, olahan

Berdasarkan hasil benchmarking pada Tabel 3, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kondisi yang beragam. Rasio yang berada dalam kategori sehat meliputi *Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin*, dan *Return on Assets*. Sementara itu, rasio yang masih berada dalam kategori kurang sehat adalah *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity*.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam kondisi cukup baik. Perusahaan unggul pada likuiditas berbasis kas, efisiensi persediaan, dan kemampuan menghasilkan laba, namun masih perlu perbaikan pada struktur modal, pemanfaatan aset, dan pengembalian ekuitas. Temuan ini sejalan dengan tren yang ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketahanan keuangan Indofood, dengan perbaikan likuiditas dan solvabilitas serta kelemahan yang konsisten pada efisiensi aset.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2025 berada dalam kondisi cukup baik. *Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* dikategorikan sehat, sementara *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* masih

kurang sehat. Perusahaan unggul pada aspek likuiditas berbasis kas, efisiensi persediaan, dan kemampuan menghasilkan laba, namun masih memerlukan perbaikan pada struktur modal, pemanfaatan aset, dan pengembalian ekuitas.

Implikasi teoritis penelitian ini menegaskan pentingnya analisis rasio keuangan secara komprehensif yang dibandingkan dengan standar industri. Keterbatasan penelitian terletak pada penggunaan data sekunder, standar industri yang bersifat umum, serta periode pengamatan yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode, membandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri FMCG, serta menambahkan analisis faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R. W., Sunarsi, D., 2020. Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap debt to equity ratio pada PT Kalbe Farma Tbk. *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4*(1), 105–114. https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738

Badan Pusat Statistik (BPS), 2024. *Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023*. BPS.

Brigham, E. F., Houston, J. F., 2019. *Fundamentals of financial management*, 15th ed. Cengage Learning.

Fahmi, I., 2020. *Analisis laporan keuangan.* Alfabeta.

Hanafi, M. M., 2018. *Manajemen keuangan*, 2nd ed. BPFE.

Harahap, S. S., 2018. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Hery. 2018. *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.

Karjono, A., Wibowo, E. W., 2024. Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 2891–2895. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12814

Kasmir. 2021. *Analisis laporan keuangan.* Revisi edition, Rajawali Pers.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2023. *Statistik Industri Besar dan Sedang 2023*.

Kiswardani, A., Raihanah, S. S., Handayani, O., Aulia, L. A., 2026. Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Periode 2021-2025. *TEKNOBIS : Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan* , *4*(3), 724–729. https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/4153

Latif, A. N. A., Kurniawan, A. W., Nurman, Rahman, A., Aslam, A. P., 2026. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2024. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(4), 6546–6554. https://doi.org/10.61104/alz.v4i4.9591

Lazuardi, Y., Amrozi, A. I., Frastika, A. C., Prasetya, A. I. D., Khumairoh, D., Karomah, U. K., Masrukha, A. U., Maghfiroh, F., Syaifuddin, M. A., Pembayun, N. R., Pradipta, S. A., 2022, Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 40-45. https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.8162

Munawir, S., 2014. *Analisis laporan keuangan*, 4th ed. Liberty.

Nurwani M, Jumriani, Deliavisa, Idris, I., 2026. Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Periode 2021-2024. *Economist: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *3*(1), 27-34. https://doi.org/10.63545/economist.v3i1.193

Riyadi, A., Marlina, R., Karisna, N., Hanifa, R., 2024. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (periode 2019–2023). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2). 263–282. https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1117

Septyawati, S. G., Nabilah, H. F., Rahmawati, A. E., 2026. Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Periode 2022-2024. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, *6*(2), 31228–31236. https://doi.org/10.31004/joecy.v6i2.11276

Sukamulja, S., 2022. *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*, 2nd ed. Andi.

Wulansari, D. N., Bastian, D., Harahap, S. S., Karlina, D., 2024. Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum, Saat, dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Prosiding*

Seminar Nasional Manajemen, *4*(1), 402–408. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/45128